

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dekriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti mengumpulkan data dan menggambarkan data secara ilmiah. Moleong (2017:11) mengemukakan “metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”. Sejalan dengan pendapat Moleong, Simarmata (2015:114) mengemukakan “metode dekriptif adalah metode yang mengungkapkan, menggambarkan, menguraikan dan memaparkan objek yang akan diteliti”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu masalah berdasarkan data-data berupa kata-kata yang nyata dan akurat bukan angka-angka. Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan menganalisis data berupa kata-kata yang menunjukkan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperjelas setiap unsur dan disertai dengan penjas yang bukan berbentuk angka-angka tetapi berbentuk data. Sugiyono (2015:9) mengatakan “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*". Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Moleong (2017:6) mengemukakan "penelitian kualitatif adalah penelitian yang untuk bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah".

Berdasarkan pemaparan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah, dalam penelitian kualitatif data yang dianalisis dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang data penelitiannya berupa tulisan atau kata-kata. Penelitian yang datanya berupa tulisan atau kata-kata tempat penelitiannya bisa dilakukan dimana saja atau fleksibel. Penelitian ini bisa dilakukan di rumah, di kampus, di perpustakaan, di *cafe* atau tempat lainnya yang mendukung selama proses penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada awal bulan Maret tahun 2022, yaitu pengajuan *outline*, pada akhir bulan Maret sampai pertengahan bulan Juni tahun 2022 konsultasi desain penelitian, akhir bulan Juni tahun 2022 peneliti melaksanakan seminar desain penelitian, setelah melaksanakan seminar desain penelitian dilanjutkan perbaikan desain pasca

seminar selama dua minggu pada awal bulan Juli tahun 2022. Bulan Agustus sampai bulan September tahun 2022 peneliti melaksanakan penelitian dan mengelola data. Bulan Oktober sampai November konsultasi skripsi. Awal bulan Desember peneliti melaksanakan sidang skripsi.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat di mana proses studi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sujarweni (2014:73) mengemukakan “lokasi penelitian adalah dimana penelitian itu dilakukan”. Sejalan dengan pendapat Sujarweni, Darmadi (2014:70) mengemukakan “yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah tempat di mana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Latar penelitian yang data penelitiannya berupa tulisan atau kata-kata latar penelitiannya bisa dilakukan dimana saja atau fleksibel. Penelitian ini bisa dilakukan di rumah, di kampus, di perpustakaan, di *cafe* dan tempat lainnya yang mendukung proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah kumpulan fakta berupa informasi yang dapat dianalisis dan dijadikan sebagai bahan suatu penelitian. Sujarweni (2014:89) mengemukakan “data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian”. Sejalan dengan pendapat Sujarweni, Afifuddin dan Beni (2018:96) mengemukakan “pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif. Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang menunjukkan unsur konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif yang terdapat dalam berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data membantu peneliti untuk memperoleh data yang akurat. Sujarweni (2014:73) mengemukakan “sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sejalan dengan pendapat Sujarweni, Lofland (Moleong, 2017:157) mengemukakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022. Dari tanggal 1 Maret sampai sampai tanggal 31 Maret 2022. Pada tanggal 3 Maret bertepatan dengan hari suci nyepi surat kabar *Tribun Pontianak* tidak terbit. Jumlah keseluruhan surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret yang diteliti sebanyak 30 surat kabar. Surat kabar *Tribun Pontianak* yang dianalisis berbentuk media cetak. Lihat lampiran IV halaman 243.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Sugiyono (2015:224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Sujarweni (2014:23) mengemukakan “studi dokumen

atau teks merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan, untuk dianalisis, diinterpretasikan, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut”. Sejalan dengan pendapat Sujarweni, Sugiyono (2015:240) mengatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan yang berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik studi dokumenter digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen tertulis salah satunya berupa surat kabar. Dalam menganalisis surat kabar pada penelitian ini teknik studi dokumenter digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen-dokumen yang menunjukkan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif yang terdapat dalam berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah instrumen yang digunakan untuk suatu penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang menjadi instrumen utama sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitian, serta menggunakan alat penunjang berupa berupa kartu pencatat data. Kartu pencatat data berfungsi untuk mencatat data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang bersangkutan dengan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Moleong (2017:9) mengemukakan “peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat

yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan”. Sejalan dengan pendapat Moleong, Sugiyono (2015:222) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang mempunyai pengetahuan tentang konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan di bantu alat penunjang berupa kartu pencatat data. Sebagai alat atau instrumen penelitian manusia memiliki beberapa keunggulan diantaranya manusia mampu menangkap makna, mampu memproses segera dan mampu mengejar pemahaman yang lebih mendalam. Lihat lampiran I halaman 207.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penting sebagai pertanggungjawaban atau proses dari hasil penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sugiyono (2015:273) mengemukakan “triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Denzin (Moleong, 2017: 330), mengemukakan “teknik triangulasi dibedakan menjadi empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

- a. triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dan dengan metode yang sama.
- c. triangulasi penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Keempat triangulasi teori adalah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Berdasarkan penjelasan diatas maka triangulasi yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, penjelasannya sebagai berikut:

- 1). Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan beberapa teori. Afifuddin dan Saebani (2018:144) mengemukakan “triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Triangulasi teori pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan dan mengecek data suatu informasi yang diperoleh supaya data tersebut akurat, memenuhi syarat, dan dapat bisa dipertanggungjawabkan. Membandingkan maksudnya membandingkan data dari satu atau lebih teori sehingga data yang digunakan dapat akurat. Pengecekan dilakukan supaya data yang digunakan sudah benar dan tepat.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara atau proses mengolah data terhadap masalah yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian. Sujarweni (2014:102) mengemukakan “teknik Analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

untuk menjawab rumusan masalah”. Sugiyono (2015:244) mengemukakan “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”. Afifuddin dan Beni (2018:170) mengemukakan bahwa “biasanya penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif banyak menemukan data-data simbolik. Data-data simbolik dapat dianalisis dengan metode analisis isi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Beni (2018:165) mengemukakan bahwa “analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain”. Analisis isi (*content analysis*) memiliki tahapan-tahapan dalam proses analisis datanya. Sartika (2014:66) mengemukakan bahwa “peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula”.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dikemukakan di atas, maka langkah yang digunakan untuk mengetahui penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022 sebagai berikut.

- a. Membaca semua berita utama yang terdapat dalam surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.
- b. Mengklasifikasi data yang ditemukan sesuai sub fokus penelitian yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.
- c. Mendeskripsikan data yang telah ditemukan.

- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.